

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran shalat pada keluarga mualaf di Desa Sembikuan Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah belum berhasil secara maksimal. Keluarga mualaf di desa Sembikuan masih banyak yang belum bisa melaksanakan shalat dengan baik dan benar.
2. Kendala pembelajaran shalat pada keluarga mualaf di Desa Sembikuan Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah, dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadi kendala;
 - a. Waktu adalah alasan utama bagi keluarga mualaf untuk tidak melaksanakan pembelajaran shalat karena pekerjaan yang menghabiskan waktu seharian.
 - b. Rasa malu juga dialami pada keluarga mualaf karena menilai umur mereka sudah tua muncul rasa malu ingin mempelajari shalat.
 - c. Pembina menjadi kendala karena ustadz yang ada disana sudah tua dan tidak bisa intensif melakukan pembinaan

- d. Budaya Agama terdahulu ini hanya sebagian keluarga mualaf yang kembali melakukannya seperti pesta arak disaat acara pernikahan, kematian, dan acara adat.

B. Saran-Saran

1. Kepada keluarga yang baru saja menjadi mualaf seharusnya jangan malu untuk belajar, karna biarpun umur sudah tua tapi yang namanya mualaf itu wajar belajar di umur kapanpun karena memang muallaf itu butuh bimbngan.
2. Pekerjaan memang penting, tapi jika sudah menjadi mualaf maka wajib melaksanakan shalat 5 waktu, maka luangkanlah waktu sebentar buat shalat.
3. Dibuatkan sebuah lembaga khusus yang menangani serta membimbing masyarakat untuk bisa menjadi seorang mualaf, sehingga keluarga mualaf yang merasa kebingungan mendapat saran serta bimbingan yang baik dan dapat lebih teratur.